PENDIDIKAN ISLAM BAGI ANAK GURU
DI KAMPUNG WARUNGBOTO
KECAMATAN UMBULHARJO KOTA YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh :

ENDAR SUHENDAR
0247 1296

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKA RTA
2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Endar Suhendar

NIM : 02471296

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk.

Yogyakarta, 30 Januari 2007

Yang Menyatakan

Endar Suhendar

NIM : 02471296

Drs.H. Mangun Budiyanto
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudara Endar Suhendar

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Endar Suhendar
NIM : 02471296
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : **Pendidikan Islam Bagi Anak Guru Di Kampung Warungboto Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Januari 2007
Pembimbing

Drs.H. Mangun Budiyanto
NIP. 150223030

Drs. H. Suismanto, M.Ag.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN
Hal : Skripsi
Saudara Endar Suhendar

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Endar Suhendar
NIM : 02471296
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : **Pendidikan Islam Bagi Anak Guru Di Kampung Warungboto Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, agama nusa dan bangsa, amin.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 7 Maret 2007
Konsultan

Drs. H. Suismanto M.Ag.
NIP.150277410

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor: UIN/ I/ DT/ PP.01.1/64/2007

Skripsi dengan judul : **PENDIDIKAN ISLAM BAGI ANAK GURU DI KAMPUNG WARUNGBOTO KECAMATAN UMBULHARJO KOTA YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ENDAR SUHENDAR
NIM: 02471296

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 21 Februari 2007

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.
NIP. 150223031

Sekretaris Sidang

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.
NIP. 150264112

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Mangun Budiyanto
NIP. 150223030

Penguji I

Dr. Abd. Rachman Assegaf
NIP. 150275669

Penguji II

Drs. H . Suismanto, M.Ag.
NIP. 150277410

Yogyakarta, 14 Maret 2007
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

MOTTO

يَٰبُنَيَّ أَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ وَأۡمُرۡ بِٱلۡمَعۡرُوفِ وَٱنۡهَ عَنِ ٱلۡمُنكَرِ وَٱصۡبِرۡ عَلَىٰ مَآ أَصَابَكَۖ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنۡ عَزۡمِ ٱلۡأُمُورِ ١٧

Artinya :

Hai anakku, Dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan Bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah) . (Q.S. Luqman : 17)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk Almamaterku Tercinta
Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

ABSTRAK

ENDAR SUHENDAR. Pendidikan Islam Bagi Anak dalam Keluarga Guru di Warungboto Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan dan pelaksanaan pendidikan Islam bagi anak dalam Keluarga guru di Warungboto.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Populasi penelitian ini adalah keluarga guru di Warungboto Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta yang mempunyai anak berusia 6-12 tahun yang berjumlah 20 keluarga. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi, analisis data di lakukan dengan menggunakan metode berfikir Induktif yaitu cara berfikir yang bertolak dari suatu peristiwa khusus kemudian di tarik ke suatu peristiwa umum.

Hasil penelitian menunjukan bahwa keluarga guru di Warungboto, memandang tentang tujuan pendidikan Islam bagi anak, profil anak yang diharapkan dan tanggung jawab orangtua terhadap anak. Tujuan pendidikan Islam bagi anak adalah untuk menanamkan aqidah kedalam diri anak, agar anak terampil dan taat kepada Allah SWT, sebagai landasan hidup, menanamkan jiwa religius, berguna bagi agama dan masyarakat serta menjadi insan yang sempurna. Berkaitan dengan profil yang diharapkan yaitu anak terampil dan bertaqwa, berbudi pekerti luhur, bercita-cita tinggi, bertanggung jawab dan mandiri, kuat jasmani dan rohani serta berguna bagi orang lain. Dan tanggung jawab orang tua adalah mendidik dengan baik dan benar pada usia-usia tertentu, merawat dan memelihara dengan penuh kasih sayang dan memberikan nafkah yang baik dan halal.

Keluarga guru di Warungboto memberikan materi dan metode pendidikan Islam bagi anaknya, materi yang di berikan adalah meliputi menanankan nilai-nilai aqidah, menanamkan kebiasaan beribadah dan menanamkan kebiasan berakhlakul karimah dan metode yang di berikan adalah pendidikan dengan keteladanan, pendidikan dengan nasihat, pendidikan dengan perhatian dan pendidikan dengan pemberian dan hukuman. Kemudian dalam pelaksanaan pendidikan bagi anak ada pendukung dan penghambat, pendukung diantaranya adanya kesadaran beragama yang tinggi dalam keluarga guru, terpenuhinya sarana dan prasarana pendidikan dan lingkungan masyarakat yang mendukung. Kemudian yang menjadi penghambat adalah kemajuan tekhnologi khususnya televisi dan kesibukan orangtua.

Penulis memandang bahwa keluarga guru di Warungboto telah cukup berhasil dalam memberikan materi pendidikan Islam bagi anak begitupun dalam menggunakan metode pendidikan Islam. Dikatakan cukup berhasil karena keluarga guru telah mampu untuk menanamkan nilai-nilai aqidah, menanamkan kebiasan beribadah, menanamkan kebiasan berakhlakul karimah serta memberikan pendidikan jasmani dan akal dan telah mampu pula memberikan metode yaitu dengan, keteladanan, adat kebiasaan, nasihat, perhatian dan pemberian dan hukuman.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لله رَبِّ الْعَا لَمِيْنَ . وَبِه نَسْتَعِيْنُ عَلَى اُمُوْرِالدُّنْيَا وَالدِّيْنِ . اَشْهَدُ اَنْ لاَ الهَ الاَّ اللهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْ لُ لله . وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اله وَصَحْبِه اَجْمَعِيْنَ ، اَمَّا بَعْدُ .

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kehadlirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak mungkin tersusun tanpa ada bantuan dari banyak pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. Sutrisno M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah beserta seluruh Dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi penulis bekal ilmu yang bermanfaat.
2. Bapak Drs. M. Jamroh Latief selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Mangun Budiyanto selaku Pembimbing skripsi, yang dengan sabar telah memberikan pengarahan dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis studi.
5. Bapak dan Ibu Keluarga Guru di Kampung Warungboto Kota Yogyakarta yang telah sudikiranya penulis wawancarai guna terselsaikannya skripsi penulis ini.
6. Ayahku tercinta Bapak Iim Sarim dan Ibu tercinta nyonya Karti yang telah memberi dukungan moriil maupun materiil kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Rasa sayang buat kedua adikku Rina Rahayu dan Iis A'isyah, semoga kalian dapat membahagiakan kedua orang tua semangat terus dalam mencari ilmu.
8. Semua keluargaku di cilulu, Ibu Dati (nenekku) dan semua keluarga baik dari bapak maupun ibu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
9. Semua fihak yang telah membantu terselsaikannya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semuanya penulis memanjatkan do'a kehadlirat Allah SWT, semoga jasa-jasa mereka diterima sebagai amal yang saleh dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amiin.

Yogyakarta, 2 Januari 2007
Penyusun

Endar Suhendar
NIM : 02471296

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN ii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iii

HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN iv

PENGESAHAN v

HALAMAN MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

ABSTRAKSI viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Alasan Pemilihan Judul 5

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6

E. Telaah Pustaka 7

F. Kerangka Teoritik 9

G. Metode Penelitian 32

H. Sistematika Pembahasan 34

BAB II. GAMBARAN UMUM KAMPUNG WARUNGBOTO KECAMATAN UMBULHARAJO KOTA YOGYAKARTA

A. Keadaan Geografis 36

B. Keadaan Iklim 37

C. Keadaan Penduduk 37

D. Keadaan Keagaamaan dan Pendidikan..... 43

BAB III. PANDANGAN KELUARGA GURU DI WARUNGBOTO KECAMATAN UMBULHARJO KOTA YOGYAKARTA TENTANG PENDIDIKAN ISLAM BAGI ANAK

A. Tujuan Pendidikan Islam Bagi Anak menurut Keluarga Guru di Warungboto 46

B. Profil Anak yang di harapkan Keluarga Guru di Warungboto.. 51

C. Tanggung Jawab Orangtua Terhadap anak Menurut Keluarga Guru di Warungboto 58

BAB IV. PELAKSANAAN PENDIDIKAN ISLAM BAGI ANAK DALAM KELUARGA GURU DI WARUNGBOTO KECAMATAN UMBULHARJO KOTA YOGYAKARTA

A. Materi Pendidikan Islam Bagi Anak Dalam Keluarga Guru di Warungboto 69

a. Aqidah/Keimanan..... 69

b. Ibadah 73

c. Akhlak 78

d. Pendidikan Jasmani 82

e. Pendidikan Akal 86

B. Metode Pendidikan Islam..... 88

D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam memberikan Pendidikan Islam bagi anak..... 97

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan 103

B. Saran-saran 104

C. Kata Penutup 105

DAFTAR PUSTAKA 106

LAMPIRAN-LAMPIRAN 109

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jumlah Penduduk RW 07 Warungboto 37

Tabel 2 : Jumlah Penduduk RW 08 Warungboto 40

Tabel 3 : Jumlah Penduduk RW 07 & 08 40

Tabel 4 : Jumlah Penduduk menurut Agama 41

Tabel 5 : Sarana Peribadatan 41

Tabel 6 : Keadaan Pendidikan 43

Tabel 7 : Tujuan Pendidikan Islam 50

Tabel 8 : Profil anak yang di harapkan 57

Tabel 9 : Tanggung jawab orangtua terhadap anak 68

Tabel 10 : Materi Pendidikan Aqidah 73

Tabel 11 : Materi Pendidikan Ibadah 78

Tabel 12 : Materi Pendidikan Akhlak 81

Tabel 13 : Materi Pendidikan Jasmani 85

Tabel 14 : Materi Pendidikan Akal 88

Tabel 15 : Metode Pendidikan Islam 97

Tabel 16 : Faktor Pendukung 101

Tabel 17 : Faktor Penghambat 102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman pengumpulan data

Lampiran 2 : Nama Responden

Lampiran 3 : Bukti seminar proposal

Lampiran 4 : Surat penunjukan pembimbing

Lampiran 5 : Kartu Bimbingan

Lampiran 6 : Surat Izin penelitian

Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 8 : Permohonan perubahan judul skripsi

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah seorang sosok terdidik yang mempunyai ilmu pengetahuan yang luas, kepribadian yang baik dan juga sosok teladan bagi anak didik nya di sekolah juga bagi masyarakat dimana ia tinggal. Seorang guru setiap harinya mendidik murid-muridnya atau anak didiknya di sekolah, memberikan wawasan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya dengan sabar dan telaten sehingga akan menghasilkan anak didik yang berwawasan luas dan berkepribadian yang mulia. Selain seorang guru mentransformasikan ilmu pengetahuan namun juga dengan sabar mendidik muridnya tentang akhlak dan kepribadian yang baik sehingga mereka mempunyai akhlak dan kepribadian yang mulia sehingga berguna bagi dirinya dan lingkungannya. Dan disini guru sudah terbiasa mendidik anak orang lain (murid-murid nya disekolah), sekarang bagaimana seorang guru mendidik anaknya sendiri dalam keluarganya.

Alasan lain penulis meneliti keluarga guru adalah karena guru adalah sosok berilmu yang memiliki wawasan atau ilmu serta pengalaman yang luas, karena setidaknya guru pernah mengenyam pendidikan dan berbagai ilmu pengetahuan yang telah ia pelajari di lembaga pendidikan, bahkan pada zaman sekarang ini untuk menjadi seorang guru dituntut untuk mengenyam pendidikan minimal Diploma II. Dengan ilmu dan wawasan yang luas serta setiap hari bekerja memberikan pengajaran dan pendidikan di sekolah kepada murid-

muridnya, oleh karena itu penulis ingin mengetahui bagaimana guru dalam memberikan pendidikan Islam kepada anaknya sendiri dalam keluarganya.

Islam memberi perhatian yang sangat besar kepada para guru, sebab keberadaan mereka bagaikan batu pertama dalam struktur perkembangan dan kesempurnaan sosial serta jalan bimbingan dan pembangunan tingkah laku dan mentalitas indivindu serta masyarakat. Nabi Muhammad SAW memperhatikan para guru serta menunjukan kedudukan agung mereka. Di tengah-tengah masyarakat saat ini guru masih menjadi tauladan bagi masyarakat sekitarnya karena keutamaan ilmu yang mereka miliki sehingga dengan ilmu itu mereka selalu di hargai oleh masyarakat. Namun disisi lain guru mempunyai tanggung jawab moral di tengah-tengah masyarakat untuk selalu memberi suritauladan bagi anggota masyarakat yang lain, begitupun kehidupan keluarganya selalu menjadi sorotan masyarakat dan juga tentang cara bagaimana mereka mendidik anaknya, karena tidak etis kalau seorang anak guru menjadi anak nakal, pemabuk dan selalu merisaukan masyarakat.

Seorang guru ialah pelopor bangsa serta pengajar generasi-generasi yang terikat dengan berbagai tanggung jawab sosial yang besar di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Para guru dapat dikatakan berhasil hanya ketika mereka memberi sumbangan dalam menghasilkan warga negara yang baik yang selalu mengabdi kepada negara mereka secara sadar dan penuh keyakinan. Bangsa akan runtuh dan kemajuan sosial akan terhambat jika para guru mengabaikan tujuan-tujuan pendidikan dan mereka hanya cukup puas dengan hanya mengisi benak-murid-muridnya dengan informasi semata namun dengan menghiraukan aspek akhlak dan moral. Guru yang merasa puas setelah mereka mengajar dan siswanya

mendapat nilai yang memuaskan namun disisi lain siswanya mengabaikan nilai-nilai akhlak dan moral serta sosial menurut penulis guru tersebut belum dikatakan berhasil. Namun dapat dikatakan berhasil jika siswanya mampu menyerap ilmu pengetahuan dengan baik dan mempunyai kepribadian yang luhur, Juga disisi lain guru mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan ilmunya di tengah-tengah masyarakat dan keluarganya.[1]

Guru-guru yang tidak berdedikasi dapat menyebabkan kekacauan psikologis diantara para murid bagaikan penyakit menular yang menimpa mereka. Bagaimanapun pendidikan sejati membutuhkan kekuatan kerja, intelegensi, serta dikaruniai dengan kebiasaan-kebiasaan yang benar, moral mulia, keyakinan diri serta kesadaran yang tinggi untuk menciptakan sebuah perubahan kearah yang lebih baik. Seorang guru selain dituntut untuk selalu mengembangkan ilumunya di sekolah namun seorang guru juga harus menjadi seorang yang bermanfaat di tengah-tengah masyarakatnya dan keluarganya. Jangan sampai seorang guru selalu menghabiskan waktunya di sekolah sedangkan kepentingan di masyarakat dan keluarganya terabaikan. Oleh karena itu seorang guru harus dapat menyeimbangkan antara kepentingan sekolah, masayarakat dan keluarga.

Dalam Al-Qur'an Allah SWT. Berfirman dalam Surat AN-Nisa ayat : 9 Sbb :

وَلْيَخْشَ ٱلَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا۟ مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَـٰفًا خَافُوا۟ عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَلْيَقُولُوا۟ قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

[1] Baqir Sharif Al-Qarashi, *Seni Mendidik Islami* (Jakarta : Putaka Zahra, 2003) hal. 82.

Artinya:

> *Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (Q.S An-Nisa: 9).*[2]

Keluarga adalah salah satu elemen pokok pembangunan entitas-entitas pendidikan, menciptakan proses-proses naturalisasi sosial, membentuk kepribadian-kepribadian serta memberi berbagai kebiasaan pada anak-anak yang akan terus bertahan selamanya. Dengan kata lain keluarga merupakan benih awal penyusunan kematangan indivindu dan struktur kepribadian.[3] Dalam banyak kasus, anak-anak mengikuti orang tua dalam berbagai kebiasaan dan perilaku orang tuanya, dengan demikian keluarga adalah elemen pendidikan lain yang paling nyata tepat dan amat besar pengaruhnya bagi perkembangan anak. Oleh karena itu seorang guru selain di tuntut untuk berhasil mendidik murid-murid nya di sekolah dituntut juga bagaimana mereka mampu untuk mendidik anaknya sendiri dalam kelurganya.

Pendidikan keluarga meskipun bukan menjadi satu-satunya faktor, namun merupakan unsur yang sangat menentukan dalam pembentukan kepribadian dan kemampuan anak. Secara teoritis dapat dipastikan bahwa dalam keluarga yang baik anak memiliki dasar-dasar pertumbuhan dan perkembangan yang cukup kuat untuk menjadi manusia dewasa. Dua komponen yang pertama ibu dan ayah dapat dikatakan sebagai komponen.yang sangat menentukan kehidupan anak, khususnya

---

[2]DEPAG RI,*AL-Qur'an dan Tejemahnya* ,(Bandung : CV Penerbit J-ART,2004) hal. 79
[3]Fuaduddin TM.. *Pengsuhan Anak dalam keluarga Islam*, (Jakarta : LKA dan Jender, 1999) hal. 5.

pada usia dini. Baik ayah maupun ibu keduanya adalah pengasuh pertama dan utama.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka permasalahan yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pandangan guru di Kampung Warungboto tentang pendidikan Islam bagi anaknya ?
2. Materi dan metode yang di gunakan oleh guru di Kampung Warungboto dalam memberikan pendidikan Islam kepada anak-anaknya ?
3. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam memberikan pendidikan Islam bagi anak guru di Kampung Warungboto ?

C. Alasan Pemilihan Judul

1. Anak sebagai amanat Allah SWT, merupakan peserta didik yang potensial sebagai generasi penerus dan merupakan hal yang sangat penting, Islam menaruh perhatian terhadap pendidikan bagi anak dalam membentuk pribadi muslim yang terpuji.

2. Penulis terdorong untuk mengetahui dan mendalami sejauhmana keluarga guru di Kampung Warungboto memberikan pendidikan Islam bagi anaknya sendiri dalam keluarga dikerenakan keluarga guru adalah sosok terdidik.
3. Adanya hubungan yang sesuai dengan jurusan penulis dalam studi di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang nantinya diharapkan dapat dijadikan sebagai modal dan bekal untuk hidup di masyarakat kelak.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pandangan guru di Kampung Warungboto tentang tujuan pendidikan Islam bagi anak, profil anak yang di harapkan dan tanggung jawab orang tua terhadap anak.
2. Untuk mengetahui tentang materi yang di berikan dan metode yang digunakan oleh guru di Kampung Warungboto dalam memberikan pendidikan Islam bagi anak-anaknya.
3. Untuk mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam memberikan pendidikan Islam kepada anak-anaknya.

b. Kegunaan Penelitian

Diantara manfaat-manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong para guru ataupun para calon guru untuk lebih memberikan perhatian dalam memberikan pendidikan Islam bagi anak-anaknya, sehingga mereka akan lebih memahami bahwa

begitu pentingnya menanamkan pendidikan Islam kepada anaknya sendiri sebelum mereka mendidik anak orang lain. Sehingga akan melahirkan generasi penerus yang dapat menggantikan kedudukan mereka kelak.

2. Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam tata cara memberikan materi dan metode pendidikan Islam yang baik dan benar khususnya dalam lingkungan keluarga.
3. Sebagai bahan untuk mengaktualisasikan pemikiran yang ilmiah dalam sebuah bentuk susunan karya tulis yang baik dan benar.

E. Telaah Pustaka

Ada beberapa buku dan tulisan yang membahas sesuai dengan apa yang hendak penulis bahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Syaikh Muhammad Said Mursi dalam bukunya "*Seni Mendidik Anak*". Mengungkapkan bahwa anak adalah nikmat Allah. SWT. Yang menjadi perhiasan dan perekat kehidupan berumah tangga. Namun adakalanya anak juga akan menjadi musuh. Semua orang tua pasti mengiginkan agar anak-anak mereka menjadi orang-orang yang shalih dan sholihah, namun kadangkalanya dalam kenyataan, secara tak sadar mereka justeru sering memperlakukan anak-anak dengan cara yang menjauhkan terwujudnya cita-cita tersebut, semuanya adalah kesalahan mendidik anak bahkan menjerumuskan kepada kondisi yang sebaliknya. Maka dalam buku ini dipaparkan bagaimana mendidik anak dengan metode yang baik dan tepat sehingga akan tercipta anak yang shalih dan shalihah serta berkualitas.[4]

[4] Muhammad Said Mursi, *Seni Mendidik Anak.* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001)

2. Baqir Sharif Al-Qarashi. dalam bukunya "*Seni Mendidik Islami*" mengungkapkan bahwa bagaimana cara mendidik anak secara Islami dengan menambahkan unsur seni Islami di dalamnya, dimana banyak faktor yang mempengaruhi pendikan anak itu sendiri diantaranya adalah bagaimana tanggung jawab seorang ibu dan ayah dalam memberikan pendidikan Islam bagi anaknya. Dalam buku ini dijelaskan begitu pentingnya keluarga dalam memberikan pondasi awal pendidikan bagi anak-anaknya dan bagaimana Islam memandang sebuah keluarga.[5]
3. Drs. M.Thalib, dalam bukunya " *50 Pedoman Mendidik anak menjadi shalih* " Dalam buku ini menjelaskan ada 50 cara pedoman cara mendidik anak agar menjadi seorang anak yang shalih dan sholehah. Dan juga dalam buku ini menjelaskan kumpulan materi bagi orang tua untuk diajarkan kepada anak-anaknya apa yang masih dan harus anak-anak ketahui.[6]

Sedangkan beberapa penelitian yanag berkaitan dengan judul yang penulis angkat, antara lain :

I. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Meliani yang berjudul :"*Pendidikan Agama Islam Bagi Anak-anak di Llingkungan Keluarga Pedagang Muslim Desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara*". Dalam penelitiannya mengungkap atau mengetahui hak-hak kebebasan memilih agama bagi anak dalam konteks hukum Islam dan UU. NO.23.2002. tentang perlindungan anak, dan sekaligus untuk melihat

---

[5] Baqir Sharif Al Qarashi, *Seni Mendidik Islam.* (Jakarta : Pustaka Zahra, 2003)
[6] Muhammad Thalib. *50 Pedoman Mendidik Anak menjadi Shalih* (Bandung : Irsyad Baitussalam (IBS),1996)

sejauhmana perbedaan dan persamaan tentang hak anak yang diatur dalam ketentuan kedua hukum tersebut.[7]

2. Penelitian yang dilakukan oleh Henny Helmi, 2005. Yang berjudul "*Pendidikan Islam Bagi Anak Usia Pra Sekolah Dalam Keluarga Aktifis Partai Keadilan Sejahtera(PKS)Kota Yogyakarta*". Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui pandangan para aktifis Partai Keadilan Sejahtera(PKS)Kota Yogyakarta tentang pendidikan Islam bagi anak-anak usia pra sekolah.[8]

   Adapun penelitian ini menekankan kepada pandangan guru di Kampung Warungboto tentang tujuan pendidikan Islam bagi anak, profil anak yang diharapkan dan tanggung jawab orangtua terhadap anak. Kemudian tentang bagaimana memberikan materi dan metode pendidikan Islam bagi anak dan pendukung dan penghambat.

F. Kerangka Teori

1. Pendidikan Islam

a. Pengertian Pendidikan Islam

Penjelasan mengenai pendidikan Islam telah banyak para ahli yang mencoba merumuskan definisi pendidikan Islam berdasarkan hasil ijtihadnya masing-masing, sehingga saat ini kita banyak mendapatkan berbagai rumusan definisi pendidikan Islam yang masing-masing mengandung persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan. Namun demikian perbedaan-perbedaan itu

---

[7] Dewi Meliani, *Pendidikan Agama Islam bagi Anak-anak di Lingkungan Keluarga Pedagang Muslim Desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Sumatra Utara. (PAI ,Fakultas Tarbiyyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005) Skripsi tidak di publikasikan.*

[8] Henny Helmi. 2005. *Pendidikan Islam Bagi Anak Usia Pra sekolah Dalam Keluarga Aktifis Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kota Yogyakarta.* (PAI, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) Skripsi tidak dipublikasikan.

bila kita amati dengan seksama belumlah sampai pada titik kontradiktif tetapi hanya berbeda pada aksentuasi (penekanan) mereka terhadap segi-segi tertentu sesuai dengan pengamatannya masing-masing.

Menurut Sayyid Sabiq dalam kitabnya yang berjudul *Islamuna* menulis bahwa yang dimaksud pendidikan Islam adalah "mempersiapkan anak baik dari segi jasmani, segi akal dan segi rohaninya sehingga dia menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat baik bagi dirinya maupun bagi umatnya. "Menurut At-thiyah Al-Abrosy dalam kitabnya *At-Tarbiyatul Al Islamiyah Wafasalatuha* "Bahwa sesungguhnya maksud pendidikan Islam adalah mempersiapkan Indivindu agar ia dapat hidup dengan kehidupan yang sempurna". Kemudian Menurut Anwar Jundi : "Pendidikan Islam adalah menumbuhkan manusia dengan pertumbuhan yang terus menerus sejak ia lahir sampai ia meninggal dunia".[9]

Bila kita amati dari ketiga definisi diatas maka nampak jelas bahwa walaupun dikemukakan dengan rumusan yang berbeda-beda namun disana tidak mengandung perbedaan yang prinsipil. Perbedaan ketiganya hanya terletak pada aksentuasinya (penekanannya) sehingga ketiganya bisa saling lengkap melengkapi.

Dalam ilmu pendidikan Islam, Dr. Zakiah Daradjat menjelaskan bahwa pengertian pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

a. Usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.

---

[9] Abu Tauhied, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Sekertaris Ketua Jurusan Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1990) hal. 11-12.

b. Pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam.

c. Pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai dari pendidikan dapat memahami Pendidikan Islam dan dapat menerapkannya dalam kehidupan.[10]

b. Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan pendidikan Islam secara umum adalah untuk mencapai tujuan hidup muslim, yakni menumbuhkan kesadaran manusia sebagai makhluk Allah SWT, agar mereka tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berakhlak mulia dan beribadah kepada-Nya

Tujuan pendidikan Islam menurut Al- Qur'an dan Hadist adalah sebagai berikut :

a. Tujuan pertama adalah menumbuhkan dan mengembangkan ketakwaan kepada Allah swt. sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Ali Imran ayat 102 sebagai berikut :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِۦ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُم مُّسْلِمُونَ ﴿١٠٢﴾

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benarnya takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam. (Q.s Al-Imran: 102)[11]

b. Tujuan Pendidikan Islam adalah menumbuhkan sikap dan jiwa yang selalu beribadah kepada Allah SWT, sebagaimana Firman-Nya sebagai berikut :

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

[10] Zakiyah Daradjat dkk. *Ilmu Pendidikan Islam,* (Jakarta : Bumi Aksara , 1996) hal. 86.
[11] DEPAG RI., *Al-Qur'an dan Tejemahnya* ,(Bandung : CV Penerbit J-ART, 2004) hal. 64

Artinya :

Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku. (Q.S Adzariyat : 56)[12]

c. Tujuan pendidikan Islam adalah membina dan memupuk akhlakul karimah, sebagaimana sabda Nabi SAW: *Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan Akhlak yang baik (HR. Bukhori)*

d. Tujuan pendidikan Islam adalah menciptakan pemimpin-pemimpin bangsa yang selalu amar ma'ruf nahi mungkar.[13]

C. Materi Pendidikan Islam Bagi Anak Dalam Lingkungan Keluarga

Dalam rangka membentuk anak yang sholeh dan sholihah, yakni anak yang menjalin hubungan baik dengan Allah SWT dan dengan sesama makhluk-Nya, terutama dengan sesama manusia maka pokok-pokok pendidikan yang harus di berikan tiada lain adalah ajaran Islam itu sendiri. Ajaran Islam secara garis besar dapat di kelompokan menjadi tiga, yakni akidah, ibadah dan akhlak (pendidikan rohani) maka pokok-pokok pendidikan yang harus diberikan kepada anakpun sedikitnya harus meliputi pendidikan akidah, pendidikan ibadah dan pendidikan akhlak.[14] Namun sejalan dengan itu pendidikan jasmani dan pendidikan akal adalah hal yang penting yang harus di berikan kepada anak.

---

[12] *Ibid* hal. 524

[13] Chabib Thoha,. *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996), hal. 102

[14] M. Nipan Abdul Halim. *Anak Sholeh Dambaan Keluarga.* (Yogyakarta , Mitra Pustaka, 2001). Hal.91.

1) Pendidikan Rohani

Pendidikan rohani ini meliputi aqidah atau keimanan, ibadah dan akhlak.

a) Aqidah atau keimanan.

Yaitu suatu substansi ajaran pokok Agama yang bersifat I'tiqad batin, mengajarkan Keesaan kepada Allah, Esa sebagai Tuhan yang menciptakan, mengatur dan meniadakan alam ini. Aqidah merupakan landasan dalam agama Islam dan sebagai dasar dalam menerima materi-materi yang lain. Disamping itu iman juga sebagai syarat diterimanya amal perbuatan seseorang.

Pendidikan keimanan pada anak-anak sesuai dengan petunjuk Rasullullah SAW adalah :

1) Perintah mengawali mendidik anak dengan kalimat Laa ilaaha illallah serta menjelaskan maknanya kepada mereka, apabila mereka sudah dapat membaca dan menulis. Hal ini merupakan dasar dalam meningkatkan anak pada fondasi iman dan tauhid.
2) Menanamkan rasa cinta iman kepada Allah dalam hati mereka karena Allah SWT adalah pencipta, pemberi rezeki dan penolong satu-satunya tanpa ada sekutu-Nya.

b) Ibadah

Ibadah adalah segala tindakan manusia yang bertujuan untuk menghambakan diri kepada Allah SWT, mencari keridhaan-Nya dengan cara-cara yang telah disyari'atkan oleh Allah SWT dan Rasulnya. Ibadah adalah sarana penghubung antara manusia dengan pencipta-Nya. Dalam arti khusus ibadah dapat dijabarkan rukun Islam yaitu mengucap dua kalimat syahadat,

mendirikan shalat, melaksanakan puasa, menunaikan zakat dan melaksanakan haji.

Sedangkan secara umum ibadah tidak hanya menyangkut hubungan manusia dengan Allah tetapi juga menyangkut hubungan antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya dan hubungan manusia dengan makhluk hidup lain yang ada di sekitarnya. Beberapa konsep ibadah diatas dapat dijadikan pedoman bagi orang tua dalam mendidik dalam memberikan pendidikan Islam bagi anak dalam keluarga.

c) Akhlak

Yaitu suatu amalan yang bersifat pelengkap, penyempurnaan dari kedua amalan diatas serta mengajarkan tentang cara pergaulan hidup sesama manusia.[15]

Pendidikan akhlak berkaitan erat dengan pendidikan keimanan. pendidikan akhlak dalam pengertian Islam adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan keimanan. Seseorang yang baik imannya maka akan baik pula akhlaknya. Tidak diragukan lagi bahwa keutamaan akhlak dan tingkah laku merupakan salah satu buah iman yang meresap ke dalam kehidupan keberagamaan anak.

Dalam pendidikan akhlak ini orang tua adalah menjadi contoh bagi anak-anak sebagai orang yang terdekat maka harus berhati-hati dalam segala tindakan dan ucapannya. Diharapkan dengan bekal akhlak yang baik seorang anak pada perkembangan selanjutnya dapat diarahkan pada perilaku yang positif.

---

[15] Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo : Ramdlani, 1993), hal. 61.

2) Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan salah satu dasar pokok untuk mendapatkan kemajuan dan kebahagiaan dalam kehidupan manusia. Dengan akal dan jiwa yang sehat terdapat jasmani dan rohani yang saling memberikan pengaruh timbal balik, yaitu hal-hal yang berpengaruh pada jiwa akan berpengaruh pada jasmani dan demikian sebaliknya. Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk mengadakan keselarasan antara jiwa dan raga, antara jasmani dan rohani.

Adapun pendidikan jasmani yang harus di berikan orang tua kepada putra-putrinya adalah :

a) Kebersihan dan kesehatan.

Kebersihan sebagai salah satu faktor dalam kesehatan. Bahkan ilmu kesehatan moderenpun masih tetap berpendirian bahwa kebersihan merupakan pangkal kesehatan. Oleh karena itu pendidikan jasmani juga menaruh perhatian yang besar terhadap kebersihan badan, pakaian, makanan, tempat tinggal dan lingkungan sekitar.

b) Membiasakan makan dan minum yang baik.

Makan dan minum adalah sebagai sarana untuk memperkuat dan menyegarkan jasmani, agar dengan kekuatan tubuhnya seseorang mampu melaksanakan perbuatan baik dan terpuji dalam rangka ibadah kepada Allah SWT. Namun makanan yang harus di berikan kepada anak adalah makanan yang baik dan halal.

3) Pendidikan Akal

Akal adalah sebagai ilmu pengetahuan, tekhnologi dan kebudayaan. dengan akal dapat di pergunakan untuk menciptakan alat-alat yang berguna baginya untuk menghadapi problem-problem kehidupan manusia.[16] Akal merupakan bimbingan terhadap anak agar mereka mampu menggunakan akalnya untuk berfikir tentang segala sesuatu. Dengan demikian pendidikan akal merupakan keharusan sebagaimana memuliakan akal pikiran manusia dan tafakurnya. Pendidikan akal dapat dilaksanakan dengan cara :

a) Mempelajari berbagai ilmu pengetahuan sedalam-dalamnya dan menguasainya secara intens dan akurat.
b) Mengadakan pengamatan, penelitian dan tafakkur terhadap alam semesta dengan berbagai macam kegiatan, baik oleh anak-anak maupun orang dewasa.
c) Mengamalkan segala ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan umat manusia

D. Metode Pendidikan Islam Bagi Anak

Yang dimaksudkan dengan metode pendidikan disini adalah semua cara yang digunakan dalam upaya mendidik anak. Abdullah Nashih Ulwan, dalam bukunya Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam (*Tarbiyyatul 'Aulad Fi'l Islam*), Mengatakan bahwa metode pendidikan yang dapat diterapkan seorang pendidik atau orang tua dalam memberikan pendidikan Islam bagi anak-anaknya, sehingga

[16] Zainuddin dkk, *Seluk Beluk Pendidikan AL-Ghazali*, (Jakarta : Bumi Aksara , 1991), hal.118

anak dapat mencapai kematangan kepribadian muslim yang sempurna adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan dengan keteladanan.

   Keteladanan dalam pendidikan merupakan metode yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk anak di dalam moral, spiritual dan sosial. Dalam lingkungan keluarga masalah keteladanan menjadi faktor penting dalam hal baik dan buruknya anak. Hal ini karena orang tua sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak adalah contoh terbaik dalam pandangan anak, yang akan ditirunya dalam segala tindak tanduknya dan sopan santunnya disadari atau tidak.

2. Pendidikan dengan adat kebiasaan.

   Maksud dari pendidikan dengan adat kebiasaan adalah menciptakan lingkungan kondusif yang mengarah pada tercapainya tujuan pendidikan, dengan jalan melatih anak untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang baik dan terpuji, sehingga perbuatan-perbuatan baik tersebut menjadi suatu kebiasaan bagi anak. Oleh karena itu anak harus dibiasakan melakukan latihan-latihan keagamaan. Seperti shalat berjamaah, latihan membaca AL-Qur'an, bersikap sopan terhadap orang lain, menghormati yang lebih tua serta menyayangi sesama temannya dan kebiasaan-kebiasaan baik lainnya.

3. Pendidikan dengan nasihat.

   Metode nasihat merupakan salah satu metode yang juga sangat penting. Metode ini merupakan metode yang penyampaiannya menggunakan bahasa, baik lisan maupun tulisan. Sehingga didalam mendidik anak-anak

hendaknya menggunkan kata-kata yang mudah dimengerti oleh anak. Dengan metode nasihat ini dapat membukakan mata anak-anak pada hakekat sesuatu dan mendorongnya menuju situasi luhur dan menghiasinya dengan akhlak yang mulia dan membekalinya dengan prinsip-prinsip Islam.

4. Pendidikan dengan memberi perhatian.

Yang dimaksud dengan pendidikan dengan memberikan perhatian adalah mencurahkan, memperhatikan dan senantiasa mengikuti perkembangan anak dalam pembinaan aqidah dan moral, persiapan spiritual dan sosial. Orang tua hendaknya memberikan perhatian kepada anak dalam hal pemberian nafkah yang wajib, misalnya makanan yang halal, tempat tinggal yang sehat, pakaian yang pantas, sehingga jasmani tidak mudah terkena penyakit. Selain itu anak juga diperhatikan dari segi keimanan, akhlak, ilmu pengetahuan, pergaulan dengan orang lain dan segala sesuatunya. Perhatian disini juga bisa dipahami sebagai bentuk pengawasan orang tua terhadap anak.

5. Pendidikan dengan memberikan hukuman.[17]

Sikap keras yang berlebihan terhadap anak, berarti membiasakan anak bersikap penakut, lemah dan lari dari tugas-tugas kehidupan. Ulwan memberikan metode dalam menerapakan hukuman yang merujuk dari Rasulullah SAW adalah sebagai berikut :

a. Menunjukan kesalahan dengan pengarahan
b. Menunjukan kesalahan dengan keramahtamahan
c. Menunjukan kesalahan dengan memberikan isyarat

---

[17]Abdullah Nashih Ulwan. *Mengembangkan kepribadian Anak.* (Bandung : : Remaja Rosda Karya Offset.1992) hal 6-12.

d. Menunjukan kesalahan dengan kecaman

e. Menunjukan kesalahan dengan memutuskan hubungan

f. Menunjukan kesalahan dengan memukul

g. Menunjukan kesalahan dengan memberikan hukuman yang menjerakan.

2. Anak

a. Pengertian Anak

Anak menurut Zakiah Daradjat membagi kepada masa anak-anak antara 0-12 tahun, adapun masa anak itu dibagi menjadi 2 : Kanak-kanak pada tahun pertama (0 - 6 Tahun), kanak kanak pada umur sekolah (6 12 Tahun).[18] Masa anak-anak yang akan penulis teliti adalah anak-anak yang berusia 6-12 Tahun yaitu anak-anak pada umur sekolah.

Imam Ghazali seorang tokoh Islam yang terkenal dengan gelar Hujjatul Islam menegaskan bahwa anak adalah :

Anak itu amanat Allah SWT bagi kedua orang tuanya. Hatinya bersih bagaikan mutiara yang indah, bersahaja, bersih dari setiap lukisan dan gambar. Ia menerima bagi setiap yang dilukiskan, cenderung kepada arah apa saja yang diarahkan kepadanya. Kedua orang tuanya, semua gurunya, pengajarnya serta yang mendidiknya sama-sama dapat menerima pahala.[19] Dan jika ia dibiasakan melakukan keburukan dan dibiarkan sebagaimana membiarkan binatang ia akan celaka dan ruksak, hidup bebas tanpa aturan yang pasti adalah dosanya menimpa leher (pundak) pengasuhnya . Oleh karena itu jika tidak dapat mendidik anak kita

[18] Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah.* (Jakarta, Ruhama 1993) hal. 14.
[19] Ibid., hal. 5.

leher (pundak) pengasuhnya . Oleh karena itu jika tidak dapat mendidik anak kita dengan hati-hati maka nantinya akan menyusahkan bagi orang tuanya sendiri, maka disini orang tua dituntut untuk bersungguh-sunguh dalam mendidik anaknya.

Karena masa kanak-kanak merupakan masa yang paling penting dalam kehidupan manusia, masa ini merupakan tahap awal bagi proses pertumbuhan seorang anak untuk menjadi manusia dewasa. Apakah dia akan menjadi manusia normal atau manusia sakit. Oleh karena itu, seluruh penyakit kejiwaan hampir dapat dipastikan akibat dari kesalahan dalam memahami karakteristik fase masa kanak-kanak dan tuntutan-tuntutannya. Rasa takut, marah, suka bertengkar, berbohong, mencuri dan sebagainya akan berubah menjadi sebuah penyakit jika disikapi dan diperlakukan dengan cara yang salah. Penulis menyebutkan hal ini khusus pada fase kanak-kanak, bukan untuk fase usia-usia sesudahnya. Perlu ditegasakan disini bahwa hal diatas tidak dapat diperlakukan pada sebagian anak.

b. Ciri perkembangan psikis anak usia 6 – 12 tahun .

Perubahan psikis anak dapat dibagi kepada dua tahap umum, yaitu tahap (6-9) tahun dan tahap (10-12) tahun. Masalah psikis dapat kita bagi kepada : masalah kecerdasasan, masalah sosial kemasyarakatan, masalah kepribadian, dan masalah keimanan[20]. Perkembangan psikis anak pada usia 6-12 tahun ini adalah terfokus pada perkembangan pikiran khususnya kecerdasan anak karena pada masa ini adalah waktunya anak senang berkhayal dan berfantasi.

---

[20] Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga.* (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 1996), hal : 103

c. Masalah kecerdasan anak usia 6-9 dan 10-12 tahun.

Perkembangan kecerdasan anak pada usia-usia ini cepat sekali, si anak mulai dapat memahami hal-hal yang abstrak (maknawi). Kecerdasannya untuk berfantasi artau berkhayal sangat besar. Si anak sangat suka mendengar cerita, kisah, atau dongeng yang diceritakan oleh orang tuanya, guru, ataupun siapa saja yang mau bercerita atau membacakan cerita baginya. Cerita atau kisah-kisah tersebut dapat memperkaya daya fantasinya, dan iapun mulai bercerita atau mengarang cerita yang dikhayalkannya. Pada umur 8-9 tahun, kemampuan membaca pada anak sudah mulai muncul. Apabila orangtua dapat menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan perkembangan jiwa anak dan mendukung keimanan, tentu akan sangat bermanfaat bagi pengembangan anak tersebut di kemudian hari.[21]

Kisah atau cerita yang banyak di sukai anak-anak pada umur ini adalah cerita yang sesuai dengan umurnya pada saat ini, misalnya tokoh ceritanya anak yang sebaya dengan dirinya, dan tidak asing baginya. Mereka suka mendengar atau membaca cerita-cerita tentang hewan-ternak yang pernah dilihatnya, pemandangan alam yang indah mempesona. Cerita tentang kekejaman, kekerasan, dan mengerikan akan menjadikan ia takut, karena mereka belum mampu betul membedakan antara fakta dan fantasi atau khayalan. Perkembangan kecerdasan anak pada usia 10-12 masih berjalan cepat, sehingga kemampuan memahami hal-hal yang abstrak semakin meningkat, dan pada umur 12 tahun anak barulah mampu memahami hal-hal yang abstrak. Dengan demikian, agama sudah dapat

[21] *Ibid.* hal ,104

dipahami dengan penjelasan yang tidak selalu terkait dengan fakta yang dapat dijangkau dengan panca indera. Tentu saja, hal ini terjadi pada akhir masa kanak-kanak yaitu kira-kira murid kelas 6 SD.

d. Masalah perkembangan sosial anak usia 6-9 dan 10-12 tahun

Kecenderungan anak pada masa 6-9 tahun utuk bergaul dengan teman sebaya sangat besar. Mulai usia 7-9 tahun, anak-anak condong kepada membentuk kelompok teman sebaya. Mereka bercerita, mendongeng, membuat kesepakatan diantara mereka. Teman-temannya itu kadang-kadang mendapat perhatian dan prioritas daripada orangtuanya. Pada umur ini mereka mulai agak menjauh dari arang dewasa, karena mereka ingin berbincang dan bercerita dengan sesama mereka, tanpa diganggu oleh orang dewasa.[22] Mereka tidak ingin terkucil dari teman-temannya. Apa yang dilakukan teman-temannya, ia pun ingin melakukannya.

Anak-anak pada tahap usia 10-12 tahun, telah mampu menghubungkan agama dan masyarakat. Misalnya, mereka tahu bahwa Masjid adalah milik orang Islam, Gereja milik orang Kristen, dan Pura milik orang Hindu bagi anak-anak yang hidup dikota besar. Namunn boleh jadi anak-anak yang hidup di pedesaan Islam yang di kenalnya hanya Agama Islam dengan Masjid, Surau dan Langgarnya.

e. Perkembangan Keagamaan pada anak usia 6-9 dan 10-12 tahun

Keberagamaan anak pada usia 6-9 adalah sungguh-sungguh, namun belum dengan pikirannya. Ia baru menangkapnya dengan emosi karena ia belum mampu

---

[22] *Ibid*, Hal 105

berfikir logis. Kemampuan berpikir logisnya baru mulai tumbuh, namun tetap terkait kepada fakta yang dapat dijangkaunya dengan pancainderanya. Si anak menyangka bahwa penampilan rumah ibadah, menunjukan kualitas atau gengsi agama yang dimiliki tempat ibadah tersebut. Anak-anak umur 6-9 tahun akan sangat bangga dengan Agama Islam apabila masjid-masjid dan Mushalla yang pernah dilihatnya bagus-bagus dan bersih.[23]

Dalam memperkenalkan sifat-sifat Allah kepada anak-anak pada umur 6-9 tahun, hendaknya dipilih sifat-sifat Allah yang menyenangkan bagi mereka, seperti sifat pengasih, penyayang, penolong, pelindung dan sebagainya. Dan jangan di perkenalkan sifat-sifat Allah yang menakutkan seperti : Menghukum , mengazab, memasukan ke neraka dan sebagainya karena dengan sifat- sifat itu akan menimbulkan rasa takut mereka kepada Allah.

f. Pendidikan Islam yang harus di berikan bagi Anak usia 6-12 tahun

Pendidikan yang perlu di berikan kerpada anak pada usia 6-12 tahun antara lain :

1. Menanamkan nilai-nilai akidah
2. Menanamkan kebiasan beribadah.
3. Menanamkan kebiasaan berakhlakul karimah.
4. Memberikan pendidikan jasmani dan pendidikan akal.[24]

Pada periode ini anak tidak hanya di perkenalkan belaka, melainkan sudah mulai diberikan penanaman kebiasan-kebiasaan menuju pembentukan kepribadian yang saleh.

---

[23] *Ibid*, hal. 107.
[24] M. Nipan Abdul Halim. *Anak Sholeh Dambaan Keluarga.* (Yogyakarta : Mitra Pustaka ,2001), hal. 182.

1. Menanamkan Nilai-nilai Akidah.

Mengingat pentingnya akidah Islamiah bagi setiap Muslim pada usia ini anak sudah mulai dididik dengan pemantapan-pemantapan secukupnya tentang akidah, misalnya dengan cara :

a. Memperkenalkan hakikat dua kalimat syahadat.
b. Memperkenalkan rukun iman dengan keterangan-keterangan yang meyakinkan
c. Memperkenalkan bagaimana seharusnya manusia bersikap terhadap Allah SWT.
d. Memperkenalkan apa tujuan dan hakikat hidup ini.

2. Menanamkan Kebiasaan Beribadah.

Pada usia 6-12 tahun, kepda anak anak di mulai di tanamkan kebiasaan-kebiasaan beribadah seperti shalat, puasa, sedekah dan lain-lain.

3. Menanamkan Kebiasaan Berakhlakul Karimah.

Akidah, ibadah dan Akhlakul Karimah tidak bisa di pisah-pisahkan dalam Islam. Maka selain penanaman akidah dan kebiasaan beribadah, kepada anak juga harus diimbangi dengan penanaman kebiasaan berakhlakul karimah. Kepda anak usia 6-12 tahun hendaklah ditanamkan betul-betul kebiasaan berakhlakul karimah .Teori-teori tentang akhlakul karimah perlu di berikan dan ditekankan. Namun lebih dari itu, kebisaan justeru harus lebih di utamakan. Anak-anak pada usia ini harus sudah dibiasakan berakhlakul karimah. Mereka harus sudah terbiasa menghormati tamu, menghormati guru, bersopan santun kepada teman , dan tetangga, serta sudah terbiasa menyayangi yang lebih kecil.[25]

---

[25] *Ibid*, hal. 187.

4. Memberikan Pendidikan Jasmani dan Pendidikan Akal.

Anak pada usia ini harus di biasakan untuk mampu untuk menjaga kesehatan dirinya dan mampu untuk menjaga kebersihan, anak harus dibiasakan untuk menjaga kesehatan sendiri dan kebersihannya, kemudian anak juga harus dibiaskan untuk melakukan gerak badan atau olahraga. Berkaitan dengan pendidikan akal adalah anak harus terbiasa membaca berbagai ilmu pengetahuan untuk memperluas ilmu pengetahuannya. Pendidikan jasmani dan akal ini adalah untuk menyeimbangkan pendidikan rohani.

g. Profil Anak yang Diinginkan Islam.

Profil anak yang diingikan Islam ada 6 macam diantaranya :

1. Berbadan Kuat dan sehat
2. Trampil
3. Berilmu yang banyak
4. Bercita-cita yang tinggi.
5. Berakhlak milia.
6. Taat kepada peraturan Allah saja, sebab dengan enam syarat ini manusia sudah pasti mampu mengemban tugasnya itu.[26]

Dapat diuraikan satu persatu diantaranya :

a. Berbadan sehat dan kuat.

Badan kuat dan sehat adalah merupakan syarat mutlak bagi pelaksanaan dan penyelesaian suatu tugas. Apalagi kalau tugas tersebut cukup berat.

b. Terampil

Bahwa apabila suatu urusan (pekerjaan) diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka pasti akan mengakibatkan kehancuran. Dalam hal ini bahwa terampil (ahli) adalah harus dimiliki oleh seseorang dibidang apapun. Ahli ini ada

---

[26] Syahminan Zaeni . *Arti Anak Bagi Seorang Muslim* (Surabaya : al- Ikhlas , 1982), hal. 49

dua macam, yaitu ahli dalam teori dan ahli dalam praktek. Yang kita maksudkan terampil disini adalah yang ahli teori dan praktek secara serempak.

c. Berilmu yang banyak.

Islam menghendaki manusia yang mempunyai ilmu yang banyak, sebab menurut Islam bahwa dengan ilmu manusia akan ditingkatkan derajatnya baik dihadapan Allah SWT dan dihadapan sesama manusia sebagaimana Firman Allah SWT dalam Surat Al- Mujadalah ayat 11 Allah Berfirman :

.....يَرْفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْعِلْمَ دَرَجَٰتٍ ۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya :

.....Niscaya Allah akan meninggikan beberapa derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan. (QS. Al Mujadalah : 11)[27]

d. Bercita-cita yang tinggi.

Orang yang beriman haruslah menjadi orang-orang yang bercita-cita tinggi, Sebab Allah menyatakan, bahwa mereka adalah :

1) Orang yang paling tinggi diantara manusia.

2) Orang yang paling baik diantara manusia.

3) Orang yang paling mulia diantara manusia.

4) Orang yang akan mewarisi bumi.

e. Berakhlak mulia

Islam datang untuk memelihara kebaikan dan kemuliaan asal manusia dan untuk mengembalikan manusia yang sudah buruk dan hina kepada kebaikan dan

---

[27] DEPAG RI, *Al-Qur'an dan Tejemahnya* ,(Bandung : CV Penerbit J-ART, 2004) hal. 544

kemuliaannya itu kembali. Islam mengajarkan akhlak yang baik dan mulia yang harus dimiliki dan diamalkan antara lain : jujur, sabar, syukur, rajin, malu, tekun, pemaaf, ikhlas, cinta, belas kasih, tawakkal, zuhud dll.

f. Taat kepada peraturan Allah dan Rasulnya.

Allah SWT Berfirman dalam surat Annisa Ayat 59 :

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ أَطِيعُوا۟ ٱللَّهَ وَأَطِيعُوا۟ ٱلرَّسُولَ وَأُو۟لِى ٱلْأَمْرِ مِنكُمْ ..... ﴿٥٩﴾

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman taatilah kamu kepada Allah dan taatlah kamu kepada Rosulnya dan pemimpin diantara kamu..... (QS. An-Nisa : 59)[28]

h. Tanggung Jawab Orang tua Terhadap anak

1. Merawat atau memelihara dengan penuh kasih sayang.

Manusia dilahirkan kedunia dalam keadaan yang lemah secara fisik maupun psikis. Tanpa perawatan atau orangtua, seorang bayi tidak akan tumbuh sebagaimana mestinya menjadi manusia yang normal. Bagi para orangtua muslim, kewajiban merawat anak itu berkaitan dengan nikmat yang diterimanya dan sekaligus sebagai amanat dari Allah swt. Dengan menerima karunia berupa anak, orang tua niscaya akan bahagia karenanya. Maka merawat atau nengasuhnya merupakan ungkapan rasa syukur kita kepada Sang pemberi karunia.

2. Memberikan nafkah yang halal dan baik.

Nafkah diperoleh dengan cara-cara yang halal dan baik menurut kacamata agama, sumbernya juga halal dan baik serta materi nafkahnya itu sendiripun

---

[28] *Ibid.* hal.88

berupa materi yang halal dan baik pula. Bukan hanya berupa nafkah yang halal tetapi tidak baik (Seperti menimbulkan penyakit, sudah basi, tidak bergizi dll). Dan bukan pula nafkah yang baik tetapi tidak halal, Namun yang baik adalah yang halal lagi baik.

3. Mendidik dengan baik dan benar.[29]

Disamping oarang tua bertanggung jawab terhadap pemeliharaan dan perawatan dengan kasih sayang serta memberi nafkah yang baik dan halal terhadap anaknya, orangtua juga harus mendidik dengan baik dan benar. Anak-anak sejak masa bayi hingga usia sekolah memiliki lingkungan yang tunggal yaitu keluarga, makanya tidak mengherankan bahwa kebiasaan yang dimiliki oleh anak-anak sebagian besar terbentuk oleh pendidikan keluarga. Sejak dari bangun tidur hingga saat akan tidur kembali, anak-anak menerima pengaruh dan pendidikan dari lingkungan keluarga.

2. Keluarga Guru

a. Pengertian keluarga.

Keluarga merupakan satuan kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakat. Biasanya keluarga terdiri dari ibu, bapak, dengan anak-anaknya, atau seisi rumah yang menjadi tanggungannya. Keluarga batih biasa disebut keluarga inti, yakni keluarga yang terdiri atas suami, isteri, (suami atau isteri) dan anak.[30]

---

[29] Sri Harini Dan Abu Firdaus al-Halwani. *Mendidik Anak Sejak Dini* (Yogyakarta, Kreasi wacana. 2003), hal. 19.

[30] Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Cet.III., (Jakarta : Balai Pustaka, 1990) hal. 413.

Dalam kaitannya dengan dengan pendidikan Islam secara langsung, Dr. Zakiah Daradjat mengatakan bahwa keluarga adalah sebagai sarana latihan dan pembiasaan bagi anak untuk mengembangkan fitroh beragama anak yang telah dibawa sejak lahir. Lebih lanjut dikatakan ; orangtua adalah pembina pribadi pertama dalam hidup anak, kepribadian orang tua , sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk kedalam pribadi anak.[31]

b. Pengertian Guru.

Pengertian guru dalam RPP Sisdiknas : RUU Guru dan Dosen menjelaskan bahwa guru adalah : Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal serta pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah, termasuk pendidikan anak usia dini.[32]

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) bahwa yang yang dimaksud dengan tenaga Kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Dan yang dimaksud dengan dengan pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai

---

[31] Zakiyah Daradjat dkk. *Ilmu Pendidikan Islam.* (Jakarta : Bumi Aksara, 1996) hal. 64.
[32] RPP Sisdiknas : RUU Guru dan Dosen . (*WWW. Depdiknas . Co .id. dalam Google .Com*)

dengan kekhususannya, serta berpartisifasi dalam menyelenggarakan pendidikan.[33]

Keluarga guru yang akan penulis teliti adalah dalam sebuah keluarga yang salah satunya berprofesi sebagai guru atau keduanya, ada ayahnya yang berprofesi sebagai guru dan beragama Islam atau ibunya saja yang berprofesi sebagai guru serta beragama Islam dan berdomisili di wilayah Warungboto, bahkan keduanya yaitu ayah dan ibunya yang berprofesi sebagai guru yang memiliki anak yang berusia 6-12 tahun. Dan batasan guru yang akan penulis teliti adalah mereka yang berprofesi sebagai pengajar atuau guru (berstatus PNS/Swasta) baik Guru Taman Kanak-kanak (TK), Guru Sekolah Dasar (SD), Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dan Guru Sekolah Menengah Atas (SLTA) yang berdomisili di wilayah Warungboto. Guru disini adalah mereka yang mengajar semua bidang mata pelajaran baik umum ataupun agama namun semuanya guru yang beragama Islam dan berdomisili di Warungboto.

Islam memberi perhatian yang sangat besar pada para guru, sebab keberadaan mereka bagaikan batu pertama dalam struktur perkembangan dan kesempurnaan sosial serta jalan bimbingan dan pembangunan tingkah laku dan mentalitas individu serta masyarakat. Nabi SAW memperhatikan para guru serta menunjukan kedudukan agung mereka. Pada suatu hari, Nabi Muhammad melewati dua kerumunan orang yang pertama memanjatkan do'a kepada Allah SWT sementara yang lain mendengarkan seorang guru. Beliau berkomentar, "Yang pertama memohon kepada Allah yang akan atau tidak akan

---

[33] Media Wacana .*Undang-Undang No.20. Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Dan Penjelasannya.* (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003), hal. 9.

mengabulkannya, yang kedua sedang belajar, aku telah diutus seorang guru". Karenanya, beliau bergabung dengan kerumunan kedua. Ini adalah contoh terbaik dorongan Nabi SAW, pada pendidikan dan pengajaran.

Guru adalah teladan para murid. Dari seorang guru lah murid mendapatkan dan memperoleh sifat-sifat yang baik serta memperoleh kecenderungan yang benar, juga murid mendapatkan perilaku utama dan kealiman, dari guru-guru mereka yang mana bimbingan dan tindak tanduknya merasuk kedalam sanubari mereka sebagai anak didik. Karena itu para guru harus mendisiplinkan diri mereka sendiri serta melatih moral dan perilaku yang mulia dan utama agar menjadi panutan terbaik bagi murid-murid nya.[34]

Oleh karena guru disini sebagai contoh para muridnya yang mana hal tersebut dikarenakan mereka memiliki ilmu yang luas dan wawasan yang tinggi, juga memiliki wibawa dihadapan para murid-muridnya oleh karena itu seorang guru harus selalu memberikan suritauladan yang baik bagi murid-muridnya. Seorang pakar pendidikan mengatakan bahwa: "Guru-guru adalah panutan yang baik kepada mereka murid-murid merujuk tanpa sadar. "pakar pendidikan yang lainnya berkata :"kebanyakan orang mengikuti kata-kata para pembicara". Karena itu guru-guru harus memperhatikan diri mereka sendiri lebih dari memperbaiki cara pengajaran mereka.

Dikatakan bahwa teguran dan nasihat para guru yang ia sendiri lalai untuk menerapkannya menjadi sangat labil di dalam hati murid-muridnya. Kerendahan dan keburukan hati guru merupakan sebab yang menghasilkan kekacauan para

---

[34] Baqir Sharif al Qarashi, *Seni Mendidik Islam.* (Jakarta : Pustaka Zahra , 2003) hal.67

pemuda saat ini serta penyimpangan mereka dari tradisi-tradisi sosial. Mungkinkan kenakalan-kenakalan remaja saat ini di sebabkan oleh kelalaian dan buruknya pribadi seorang guru dalam mendidik murid-muridnya serta kurangnya suritauladan seorang guru dalam mendidik murid-muridnya yang menyebabkan kenakalan anak dan remaja saat ini.

G. Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis meggunakan metode sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat Deskriptif, yaitu mengumpulkan dan menyusun data, kemudian menganalisis dan menginterprestasi tentang data itu.[35] Dalam hal ini data yang dianalisis adalah data yang berkaitan dengan bagaimana keluarga guru di Warungboto dalam memberikan pendidikan Islam bagi anaknya sendiri dalam keluarganya.

2. Metode Penentuan Subyek

Metode ini sering disebut sebagai metode penemuan sumber data, yaitu menetapkan populasi sebagai sumber data. Menurut Masri Singarimbun, yang dimaksud populasi adalah sejumlah dari keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan dapat diduga.[36] Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Keluarga Guru di Warungboto yang mempunyai anak 6-12 tahun.

---

[35] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1992), hal. 9.

[36] Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survai*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hal.6.

Jumlah seluruh subyek penelitian yang akan penulis teliti yaitu berjumlah 20 Orang yaitu mereka yang beprofesi sebagai guru (PNS/Swasta) yang memiliki anak berusia 6-12 tahun yang berdomisili di wilayah Warungboto dan beragama Islam.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode ini adalah suatu cara untuk mengumpulkan data-data atau keterangan-keterangan yang diperoleh dari suatu penelitian. Data yang diambil harus sesuai atau berhubungan dengan maksud penelitian. Dalam hal mengumpulkan data ini, Penulis menggunakan metode :

a. Observasi

Metode ini merupakan metode pengumpulan data, melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.[37] Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan pendidikan Islam yang dilakukan oleh keluarga guru di lokasi atau lapangan penelitian.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Responden).[38] Wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya kebebasan berdialog tetapi tetap mengacu kepada pedoman wawancara yang telah ditentukan, sehingga informasi yang diperoleh tidak akan menyimpang dari yang diinginkan.

---

[37] Sutrisno Hadi. *Metodologi Reseach.* (Yogyakarta : Fak. Psiklogi UGM.1986) hal. 136.
[38] *Ibid* hal. 126

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi mengandung arti data kesimpulan data variabel yang berbentuk tulisan juga meliputi monument, artifact, foto dan sebagainya.[39]

Metode ini digunakan sebagai pelengkap atau sekunder. Dari metode ini dapat diperoleh data tertulis seperti, Letak geografis, keadaan keagamaan. struktur pemerintahan, fasilitas-fasilitas keagamaan dan sebagainya di daerah yang menjadi lokasi penelitian.

4. Metode Analisis Data

Yang dimaksud dengan analisis data ialah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, katergori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.[40] Dlam hal ini, karena datanya bersifat kualitatif maka analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode berfikir induktif yaitu cara berfikir yang bertolak dari suatu peristiwa khusus kemudian ditarik ke suatu peristiwa umum (generalisasi).[41]

H. Sistematika Pembahasan

Dalam skripsi ini, agar mudah menganalisa serta mudah untuk dipahami, maka akan dibuat sistematikanya sebagai berikut .

---

[39] Koentjoro Ningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat.* (Jakarta: PT. Gramedia, 1989), hal. 42.

[40] Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001) hlm. 103.

[41] Sutrisno hadi, *Metodologi Research*, jilid I ,(Yogyakarta : Penerbit Andi, 2006) hal. 42.

Bab I Berisi tentang: Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Alasan pemilihan judul, Tujuan dan kegunaan penelitian, Telaah Pustaka, Kerangka teoritik, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab II Berisi tentang: Gambaran Umum Kampung Warungboto Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta terdiri dari: Keaadaan Geografis, Keadaan Iklim, Keadaan Penduduk dan keadaan Keagamaan dan Pendidikan.

Bab III Berisi tentang: Pandangan Keluarga Guru di Warungboto Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta tentang Pendidikan Islam bagi anak terdiri dari : Tujuan Pendidikan Islam bagi Anak menurut Keluarga Guru di Warungboto, Profil anak yang diinginkan oleh keluarga guru di Warungboto, dan tanggung jawab orang tua terhadap anak menurut keluarga guru di Warungboto.

Bab IV. Pelaksanaan pendidikan Islam bagi Anak dalam keluarga guru di Warungboto Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta terdiri dari: Materi Pendidikan Islam bagi Anak, Metode Pendidikan Islam bagi anak, Faktor Pendukung dan Penghambat dalam memberikan pendidikan Islam bagi anak.

Bab V . Penutup dan Kesimpulan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab diatas tentang pendidikan Islam bagi anak dalam keluarga guru di Kampung Warungboto Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Guru di Kampung Warungboto memandang bahwa tujuan pendidikan Islam bagi anak adalah agar anak menanamkam nilai-nilai aqidah kedalam diri anak, agar anak memiliki keterampilan dan taat kepada Allah SWT, pendidikan Islam sebagai landasan hidup, untuk menanamkan jiwa religius, dan agar anak berguna untuk agama dan masyarakat serta menjadi insan yang sempurna. Dari beberapa tujuan yang di kemukakan oleh guru di kampung Warungboto tersebut ditinjau dari tujuan umum adalah agar anak menjadi manusia yang sholeh dan sholehah dan berguna bagi nusa, bangsa dan agama.

Guru di Kampung Warungboto memandang tentang profil anak yang diharapkan adalah mereka mengharapkan anak yang terampil dan bertaqwa, berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, bercita-cita tinggi, bertanggung jawab dan mandiri kuat jasmani dan rohani serta berguna bagi orang lain. Dari profil yang di harapakna diatas keluarga guru di warungboto terus berusaha untuk mewujudkannya.

Tangung jawab orangtua terhadap anak menurut pandangan guru di Kampung Warungboto adalah mendidik anak dengan baik dan benar pada usia-usia tertentu, merawat dan memelihara dengan penuh kasih sayang serta

memberikan nafkah yang baik lagi halal kepada anak. Tanggung jawab tersebut adalah sesuatu yang yang perlu dipenuhi oleh orangtua kepada anak dalam keluarga.

Materi yang diberikan oleh guru di Kampung waraungboto adalah mencakup materi menanamkan nilai-nilai aqidah, menamkan kebiasan beribadah, menanamkan kebiasaan berakhlakul karimah, memberikan pendidikan jasmani dan pendidikan akal. Serta metode yang di berikan adalah meliputi pendidikan dengan keteladanan, pendidikan dengan adat kebiasaan, pendidikan dengan nasihat pendidikan dengan memberikan perhatian dan pendidikan dengan memberi pemberian dan hukuman.

Dalam memberikan pendidikan bagi anak ada faktor pendukung dan penghambat, pendukung diantaranya adalah adanya kesadaran beragama yang tinggi dalam keluarga, terpenuhinya sarana dan prasarana dan lingkungan masyarakat yang mendukung kemudian yang menjadi penghambat adalah kemajuan tekhnologi khususnya televisi dan kesibukan orangtua.

B. Saran-saran

1. Bagi orangtua hendaknya di dalam mendidik anak di sesuaikan dengan usia perkembangan anak dan juga di sesuaikan dengan zaman yang berkembang sekarang ini.
2. Hendaknya orangtua mengetahuai dan memiliki pengetahuan yang cukup dalam mendidik anak.

3. Dalam mendidik anak harus adanya kesungguhan dan kesabaran dari orangtua agar potensi anak secara optimal akan tercapai serta dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan anak selanjutnya.
4. Bagi calon guru dan yang sudah menjadi guru hendakanya pendidikan anak di rumah lebih di utamakan daripada mendidik murid-murid atau anak didik di sekolah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirrabbilalamin, penulis panjatkan rasa syukur yang sedalam-dalamnya kehadirat Allah swt, atas segala nikmat dan karunia serta petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penelitian skripsi ini.

Penulis hanya bisa berharap bahwa skripsi ini dapat menambah wawasan keilmuan pendidikan Islam khususnya dalam tata cara mendidik anak dalam keluarga. Semoga pembahasan dalam skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis, maupun bagi pembaca. Penulis mohon maaf dan menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Nashih Ulwan

1992. *Mengembangkan kepribadian Anak.* Bandung : Remaja Rosda Karya Offset.

1992. *Pendidikan Sosial Anak.* Bandung : Remaja Rosda Karya Offset.

1992. *Kaidah-Kaidah Dasar.* Bandung . Remaja Rosda Karya Offset.

Abu Tauhied, Ms.

1990. *Beberapa Aspek Pendidikan Islam.* Yogyakarta : Sekretariat Ketua Jurusan Fak.Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ahmad Tafsir

1996. *Pendidikan Agama Dalam Keluarga.* Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.

Anas Sudijono .

1983. *Metode Riset dan Bimbingan Skripsi.* Yogyakarta : UD Rani.

Baqir Sharif AL-Qarashi

2003. *Seni Mendidik Islami.* Jakarta : Pustaka Jahra.

Budiyanto

2000. *Hak-hak anak menurut Ajaran Islam.* Jawa tengah Bawang-Batang: Pondok Pesantren Al-Ikhlas.

Chabib Thoha.

1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam* . Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

DEPAG RI

2004 *Al-Qur'an dan Terjemahnya* . Bandung : CV Penerbit J-ART

DEPDIKNAS RI.

RPP Sisdiknas : *RUU Guru dan Dosen* . WWW. Depdiknas. Co .id. dalam Google .Com.

Dewi Meliani,

2005. *Pendidikan Agama Islam bagi Anak-anak di Lingkungan keluarga Pedagang Muslim Desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten*

Serdang Bedagai Sumatra Utara. Fakultas Tarbiyyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Fuadudin T.M.
1999. *Pengasuhan Anak dalam keluarga Islam.* Jakarta : Lembaga Kajian Agama dan Jender.

Henny Helmi.
2005. *Pendidikan Islam Bagi Anak Usia Pra sekolah dalam Keluarga Aktifis Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kota Yogyakarta.* Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Imam Musbikin
2003. *Kudidik Anakku Dengan Bahagia.* Yogyakarta : Mitra Pustaka.

Jaudah Muhammad Awwad
1997. *Mendidik Anak Secara Islami.* Jakarta : Gema Insani Press.

Koentjoroningrat
1989. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat.* Jakarta : PT .Gramedia.

Lexy J. Moeleong.
2001 *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung : PT Remaja Rosda Karya

Masri Singarimbun.
1998. *Metode Penelitian Survai.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Media Wacana
2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dan Penjelasannya.* Yogyakarta : Media Wacana Press.

Muhammad Thalib
1996. *50 Pedoman Mendidik Anak Menjadi Shalih.* Bandung : Irsyad Bitussalam (IBS).

Muhammad Said Mursi.
2003. *Seni Mendidik Anak.* Jakarta : Pustaka AL-Kautsar.

M. Nipan Abdul Halim.
2001. *Anak Sholeh Dambaan Keluarga.* Yogyakarta : Mitra Pustaka.

Risuhartin Citrobroto.
1980 .*Cara Mendidik Anak dalam keluarga masa kini.* Jakarta : Bharatan Karya Aksara.

Suharsimi Arikunto
1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi.
1986. *Metodologi Research.* Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM.

Sri Harini & Abu Firdaus al-Halwani.
2003. *Mendidik Anak sejak dini* .Yogyakarta : Kreasi wacana.

Syahminan Zaini.
1982. *Arti Anak Bagi Seorang Muslim.* Surabaya . AL-Ikhlas.

Zakiyah Daradjat dkk
1996. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta : Bumi Aksara.

Zakiyah Daradjat.
1993. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah.* Jakarta : Ruhama

Zainuddin dkk.
1991. *Seluk Beluk Pendidikan AL-Ghazali.* Jakarta : Bumi Aksara

Zuhairini
1993 *Metodologi Pendidikan Agama.* Solo: Ramadlani

LAMPIRAN

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman wawancara dengan Kepala Kelurahan Warungboto

1. Ijin penelitian.
2. Identifikasi keadaan Geografis dan keadaan Iklim (Dalam Monografi Kelurahan).
3. Identifikasai Struktur Organisasi pemerintahan Kelurahan Warungboto.
4. Identikasi nama dan letak Ketua RW 07&08 Kelurahan Warungboto.

B. Pedoman wawancara dengan Ketua RW 07&08 Warungboto.

1. Identifikasi jumlah RT , Nama Ketua RT dan letak rumah ketua RT.
2. Identifikasi Jumlah penduduk.

C. Pedoman Wawancara dengan Ketua RT 27-30 (RW 07) dan RT 30-34 (RW 08). Warungboto.

1. Identifikasi jumlah penduduk.
2. Identifikasi jumlah guru.
3. Identifikasi jumlah guru yang memiliki anak 6-12 tahun dan letak rumahnya.

D.Pedoman Wawancara dengan Keluarga Guru di Warungboto :

1. Apakah tujuan memberikan pendidikan Islam bagi anak dalam keluarga ?
2. Bagaimanakah tanggung jawab orangtua terhadap anak dalam keluarga ?
3. Seperti apakah profil anak yang diharapkan atau diinginkan oleh Bapak/ Ibu ?
4. Materi apa sajakah yang Bapak/Ibu berikan kepada anak dalam memberikan pendidikan Islam dalam keluarga ?
5. Berkaitan dengan pendidikan aqidah, bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menanamkan aqidah kedalam diri anak ?

6. Bagaimana mengajarkan materi Ibadah dalam keluarga ?
7. Bagaimana memberikan materi pendidikan akhlak kepada anak dalam keluarga ?
8. Bentuk pendidikan jasmani seperti apakah yang Bapak/Ibu berikan kepada anak dalam keluarga ?
9. Berkaitan dengan pendidikan akal, bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan pendidikan akal kedalam diri anak ?
10. Metode apa sajakah yang Bapak/Ibu lakukan dalam mendidik anak dalam keluarga ?
11. Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan metode keteladanan dalam keluarga ?
12. Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan metode pembiasaan dalam mendidik anak di keluarga ?
13. Cara seperti apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam menerapkan metode nasihat dalam mendidik anak ?
14. Bagaimana Bapak/Ibu dalam menerapkan metode perhatian kepada anak?
15. Apakah Bapak/Ibu pernah menerapkan metode hukuman kepada anak, seperti apakah bentuk hukumannya ?
16. Apakah Bapak/Ibu menerapkan metode pemberian/hadiah untuk memotivasi anak ?
17. Apa saja yang menjadi pendukung dalam memberikan pendidikan Islam kepada anak dalam keluarga ?
18. Apa juga yang menjadi penghambat dalam memberikan pendidikan Islam kepada anak dalam keluarga ?
19. Bagaimana hasil yang diperoleh ?

NAMA-NAMA RESPONDEN

1. Ibu.Dra.Hasta Dewi (Guru SMU Muhammadiyah 2&5 Yogyakarta) Alamat : RT 29/07. UH- IV. 751. Warungboto.YK
2. Ibu Ratna Yulianti (Guru TK ABA Warungboto) Alamat : RT 29/07 UH-IV.796. Warungboto. YK
3. Bapak Drs. Anwar As. M.P.d. (Guru SMU I Gunungkidul) Alamat : RT 29/07 UH-IV.753. Warungboto.YK
4. Bapak Drs.Djunaedi Syakir (Guru SMA.N. 5 Yogyakarta) Alamat : RT 29/07 UH-IV.751. Warungboto. YK
5. Bapak Ponidjo B.A. (Guru SD.N Kotagede) Alamat : RT 27/07 UH-IV. Warungboto.YK
6. Bapak Karmin SA.g. (Guru SMU Muhammadiyah 3 Yogyakarta) Alamat : RT 27/08. UH-IV.75-B. Warungboto.YK
7. Ibu Ulfah Hidayati SA.g. (Guru SD Muhammadiyah Sukonandi Yogyakarta) Alamat : RT 33 / 08.UH-IV. 948. Warungboto.YK
8. Ibu Suparti (Guru TK ABA Warungboto) Alamat : RT 33/08. UH IV.932. Warungboto.YK
9. Drs. Suyadi. (Guru SMK Muhammadiyah Yogyakarta) Alamaat : RT 27/ 07. UH-IV. 737. Warungboto.YK
10. Ibu Murdiyati. (Guru TK ABA Warungboto) Alamat : RT 29 / 07. UH-IV.786. Warungboto YK.
11. Dra.Suyatmi (Guru SDN Glagahsari II) Alamat : RT 33/08.UH-IV.961. Warungboto YK.
12. Ibu Tri Susi Irawati SAg. (Guru SD Muhammadiyah Sukonandi Yogyakarta) Alamat : RT 34/08. UH-IV. Warungboto YK.
13. Ibu Hastin Nurhayati SAg. (Guru SD Muhammadiyah Sukonandi Yogyakarta) Alamat : RT 31/08. UH-IV. Warungboto YK.
14. Ibu Siti Maisaroh SAg. (Guru SD Muhammadiyah Sukonandi Yogyakarta) Alamat : RT 34/08. UH-IV. 977 Warungboto. YK.

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Endar Suhendar
Nomor Induk : 02471296
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester : 2002/IX
Tahun Akademik : 2006/2007

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 7 Oktober 2006

Judul Skripsi :

PENDIDIKAN ISLAM BAGI ANAK DALAM KELUARGA GURU DI KELURAHAN WARUNGBOTO KECAMATAN UMBULHARJO KOTA YOGYAKARTA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 7 Oktober 2006

Moderator

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.
NIP. 150264112

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 – Yogyakarta

Nomor : UIN/KJ /02 /PP.00.9/ Yogyakarta, 19 September 2006
Lamp. : –
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
Bapak **Drs.H. M.Budiyanto**
Dosen FakultasTarbiyah UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di
Yogjakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan Hasil Rapat Pimpinana Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua Jurusan Pada Tanggal 15 Oktober 2002 perihal pengajuan Proposal Skripsi mahasiswa program SKS tahun Akademik 2005/2006 ,setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas,maka Bapak/Ibu di tetapkan sebagai Pembimbing Saudara :

Nama : Endar Suhendar
NIM : 02471296
Semester : IX
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul Skripsi : **Pendidikan Islam Bagi Anak Dalam Keluarga Guru Di Kelurahan Warung Boto Kecamatan Umbul Harjo Kota Yogyakarta**

Demikian Agar Menjadi Maklum dan dapat Bapak /Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikm Wr.Wb.

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam

Drs.M.Jamroh Latief,M.Si.
NIP : 150223031

Tembusan Kepada :
1. Bapak Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa Yang bersangkutan
4. Arsip

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas	: Tarbiyah	Nama	: Endar Suhendar
Jurusan	: ***Kependidikam Islam***	NIM	: 02471296
Pembimbing	: Drs. H. Mangun Budiyanto	Judul	: **Pendidikan Islam Bagi Anak Dalam Keluarga Guru Di Warungboto Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta**

NO	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	TT.Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	23-10-2006	4	Konsultasi proposal hasil seminar		
2	16-11-2006	3	Revisi Bab I & buat Bab II		
3	07-12-2006	2	Revisi Bab II		
4	24-01-2007	4	Revisi Bab III		
5	25-01-2007	4	Revisi Bab IV		
6	27-01-2007	4	Bab I –V Cek ulang diperbaiki		

Yogyakarta 27 Januari 2007
Pembimbing

Drs. H . Mangun Budiyanto
NIP : 150 223 030

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)
Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website http://www.bapeda@pemda-diy.go.id
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 5220

Membaca Surat : Dekan F. Tarbiyah - UIN SUKA — No UIN.02/DT/TL.00/1782/2006
Tanggal : 11 Oktober 2006 — Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Diijinkan kepada :

Nama : **ENDAR SUHENDAR** — No. MHSW : 02471296

Alamat Instansi : JL. Marsda, Adisucipto Yogyakarta

Judul : PENDIDIKAN ISLAM BAGI ANAK DALAM KELUARGA GURU DI KELURAHAN WARUNGBOTO KECAMATAN UMBULHARJO KOTA YOGYAKARTA

Lokasi : Kota Yogyakarta

Waktunya : Mulai tanggal 12 - 10 - 2006 s/d 12 - 01 - 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :
1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta c.q. Ka. Dinas Perizinan;
3. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
4. Dekan F. Tarbiyah - UIN SUKA;
5. Yang bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 12 - 10 - 2006

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
U.b. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA BAPEDA

Ir. H. NADIANG SUWANDI, MMA
NIP. 490 022 446

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1807
4379/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/5220 Tanggal :12/10/2006

Mengingat :
1. Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 33/KPT/1986 tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/I.2/2004 tentang : Pemberian izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/ PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta

Diijinkan Kepada :
Nama : ENDAR SUHENDAR NO MHS / NIM : 02471296
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah - UIN SUKA Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. H.M. Bardiyanto
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan Judul Proposal: PENDIDIKAN ISLAM BAGI ANAK DALAM KELUARGA GURU DI KELURAHAN WARUNGBOTO KECAMATAN UMBULHARJO KOTA YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 12/10/2006 Sampai 12/01/2007
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan :
1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 18/10/2006
Kepala Dinas Perizinan

Dra. MK. PONTJOSIWI. W
NIP 010165621

Tanda tangan
Pemegang Izin

ENDAR SUHENDAR

Tembusan Kepada :
Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Ka. Kandep. Agama Kota Yogyakarta
4. Camat Umbulharjo Kota Yogyakarta
5. Lurah Warungboto Kota Yogyakarta
6. Yang bersangkutan

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
KECAMATAN UMBULHARJO
KELURAHAN WARUNGBOTO
Jalan Warungboto No. 601 Telp./Fax. (0274) 411284 Yogyakarta 55164

Yogyakarta, 04 November 2006

Nomor : 070 / 639
Lamp : -
Perihal : *Ijin Penelitian/Survey/KKN*

Kepada
Yth Bapak Ketua RW
se – Kelurahan Warungboto

Di - YOGYAKARTA

Berdasarkan Surat Ijin Penelitian/Survey/KKN dari Camat Umbulharjo Nomor 070/58/10/2006 tertanggal 18 Oktokber 2006;

DIBERIKAN IJIN KEPADA :

N a m a	: ENDAR SUHENDAR
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Jl.Marsda Adisucipto Yogyakarta
Penanggung jawab	: Drs. Budiyanto.
Keperluan	: Melakukan Penelitian Dengan Judul Pendidikan Islam Bagi Anak Dalam Keluarga Guru Dikel. Warungboto, Kec. Umbulharjo.
Lokasi/Responden	: Kel. Warungboto
Waktu	: Tgl. 12 Oktotber 2006 s/d 12 Januari 200702
Lampiran	: -

DENGAN KETENTUAN :

1. Wajib memberi laporan hasil Penelitian Kepada Lurah Warungboto.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan yang berlaku setempat
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat menggaggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat Ijin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian untuk menjadikan perhatian dan kepada Bapak Ketua RW dan RT dimohon bantuannya guna kelancaran Penelitian/Survey tersebut

Pemegang Ijin

Endar Suhendar

LURAH WARUNGBOTO

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA KELURAHAN WARUNGBOTO KECAMATAN UMBULHARJO

ARIE TRIANTO
NIP. 130021486

Tembusan :
Yth. Bapak Camat Umbulharjo.

CURRICULUM VITAE

Nama	:	Endar Suhendar
NIM	:	0247 1296
Tempat/Tgl Lahir	:	Cilacap 05 April 1983
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Agama	:	Islam
Nama Orangtua		
Ayah	:	Iim Sarim
Ibu	:	Karti
Alamat Asal	:	RT 05/11 Kp. Cilulu Desa Dayeuhluhur Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap-Jawa Tengah 53266
Alamat di Yogyakarta	:	Jln. Veteran Warungboto UH-IV. 783 Yogyakarta

Riwayat Pendidikan :

1. SD.N. Dayeuhluhur VII- Cilacap-Jawa Tengah. : 1997
2. SLTP.Muhammadiyah. Dayeuhluhur-Cilacap-Jawa Tengah : 1999
3. MA.PUI Cijantung Ciamis-Jawa Barat : 2002
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2007

Yogyakarta 2 Januari 2007
Penulis

Endar Suhendar
NIM : 0247 1296

Yogyakarta 27 Januari 2007

NO :
Lamp :
Hal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi.

Kepada Yth.
Bapak Ketua Jurusan KI
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama	: Endar Suhendar
NIM	: 02471296
Jurusan	: Kependidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah
Tahun akademik	: 2006-2007

Menyatakan bahwa setelah mengadakan konsultasi dengan pembimbing pada tanggal 7 Desember 2006 tentang skripsi yang semula berjudul :

PENDIDIKAN ISLAM BAGI ANAK DALAM KELUARGA GURU DI KELURAHAN WARUNGBOTO KECAMATAN UMBUL HARJO KOTA YOGYAKARTA

Di ubah menjadi :

PENDIDIKAN ISLAM BAGI ANAK DALAM KELUARGA GURU DI WARUNGBOTO KECAMATAN UMBUL HARJO KOTA YOGYAKARTA

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenar-benarnya atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui
Pembimbing

Drs.H.Mangun Budiyanto
NIP: 150 223 030

Mahasiswa

Endar Suhendar
NIM : 02471296